

# **DAMPAK UJIAN MASUK SEKOLAH BAGI SISWA DI JEPANG**

**(Setelah perang dunia II sampai pada tahun 1970-an)**

**Skripsi sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana sastra**

**Oleh :**

**Novi Tri Ferlia**

**NIM : 98111170**



**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

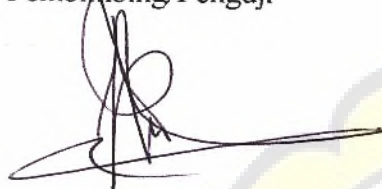
**2002**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**Dampak Ujian Masuk Sekolah Bagi Siswa Di Jepang**

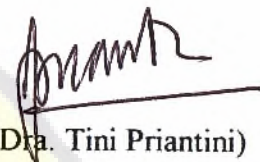
Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 26, bulan Juli, tahun 2002,  
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing/Penguji



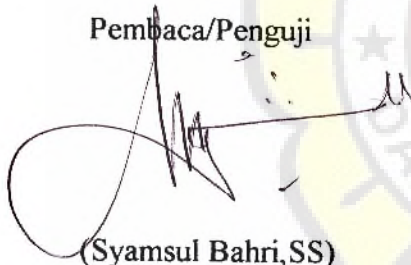
(Irwan Djamaluddin, Ph.D)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca/Penguji



(Syamsul Bahri, SS)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

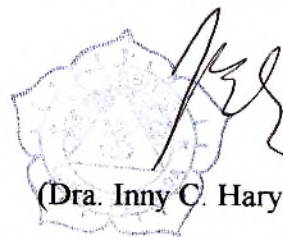
**Disahkan oleh :**

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang



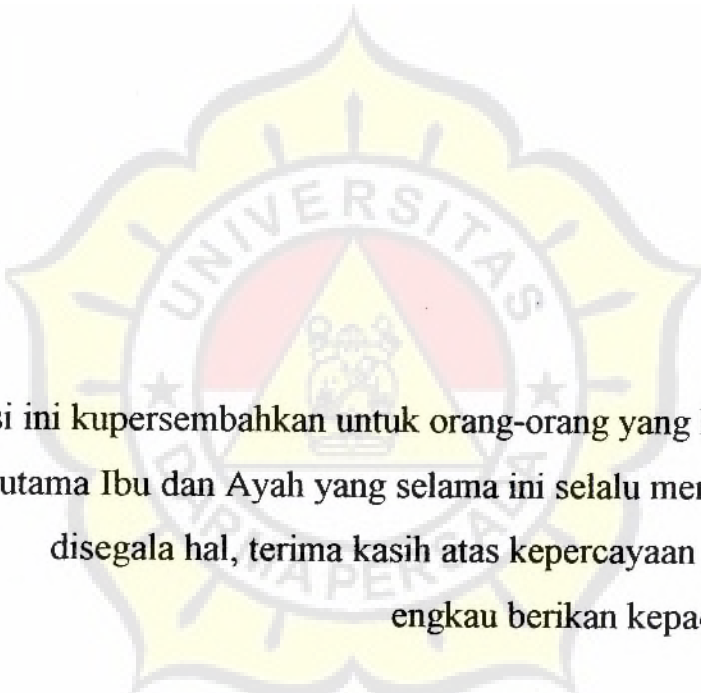
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

FAKULTAS SASTRA

The image features a large, faint watermark of the Universitas Padjadjaran logo in the background. The logo is a yellow five-petaled flower shape with a central emblem containing a crown and a shield, with the word 'UNIVERSITAS' written in a circular path above it.

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang kusayangi,  
terutama Ibu dan Ayah yang selama ini selalu mendukungku  
disegala hal, terima kasih atas kepercayaan yang telah  
engkau berikan kepada ananda.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana sastra pada fakultas sastra Universitas Darma Persada.

Judul skripsi yang dipilih adalah “Dampak ujian masuk sekolah bagi siswa di Jepang”. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami berbagai rintangan baik suka maupun duka yang tidak dapat penulis lupakan. Namun dengan kerendahan hati penulis haturkan bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena ada kekurangan yang tidak disadari oleh penulis. Oleh karena itu, kritik yang membangun dan saran-saran sangat diharapkan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Irwam Djamaluddin, Ph.D, yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku dosen pembaca dalam skripsi ini
3. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku ketua penguji sidang skripsi
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua program studi dan juga selaku panitera

5. Ibu Dra. Hj. Inny C. Hartono, MA, sebagai dekan fakultas sastra
6. Ibu Metty Suwandany, SS, selaku pembimbing akademik
7. Seluruh staf sekretariat dan staf perpustakaan yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan bahan-bahan referensi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
8. Ayah, Ibu, ka' Awi dan ka' Imen serta adikku cauii, terima kasih atas dukungannya selama ini serta ka' Indra dan ka' Iwan, thanks so much for your input. Abang, etha, ule, I Love You.
9. My best friend Fegi , teman seperjuangan Fiena dan Didi, serta Tuti, Lola, Anna, Anggie, Fera.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membacanya meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak memiliki kekurangan dan masih jauh dari sempurna.

Jakarta, 26 Juli 2002

Penulis

# DAFTAR ISI

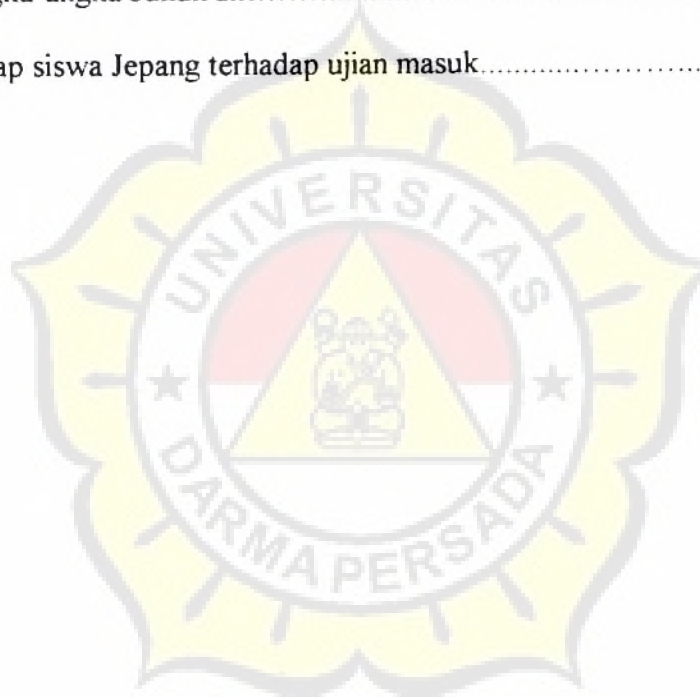
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	5
1.3 Tujuan Penulisan .....	5
1.4 Ruang Lingkup .....	6
1.5 Metode Penulisan .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
 <b>BAB II : PENDIDIKAN DI JEPANG</b>	
2.1 Pendidikan setelah Perang Dunia II .....	9
2.1.1 Ciri-ciri sistem pendidikan .....	11
2.1.2 Pelaksanaan Sistem Pendidikan.....	13
2.2 Pendidikan bagi Masyarakat Jepang .....	15

## **BAB III : DAMPAK UJIAN MASUK SEKOLAH BAGI SISWA DI JEPANG**

3.1 Ujian Masuk Sekolah.....	20
3.2 Persaingan dalam Ujian Masuk Sekolah.....	23
3.3 Dampak Ujian Masuk Sekolah.....	25
3.3.1 Dampak Positif .....	26
3.3.2 Dampak Negatif .....	27
3.3.2.1 Bunuh Diri .....	28
3.3.2.2 Kejahatan .....	32
3.3.2.3 Kualitas Hidup Menurun .....	34
3.4 Peranan Orangtua dalam Menghadapi Ujian Masuk Sekolah.....	35
3.5 Pandangan Siswa terhadap Ujian Masuk Sekolah.....	40
<b>BAB IV : KESIMPULAN.....</b>	<b>44</b>
<b>GLOSSARY.....</b>	<b>47</b>
<b>BIBLIOGRAFI.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah peserta ujian masuk sekolah.....	22
Tabel II	Motivasi orang bunuh diri.....	28
Tabel III	Angka-angka bunuh diri.....	30
Tabel IV	Sikap siswa Jepang terhadap ujian masuk.....	41





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini Jepang telah mencapai keadaan yang maju dan sejahtera antara lain adalah hasil dari usaha – usaha bangsa itu dalam pendidikan.<sup>1</sup> Masyarakat Jepang menyadari akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak anak mereka sebagai penerus keluarga dan bangsa. Segala usaha di bidang pendidikan dilakukan untuk membentuk kualitas sumber daya manusia yang efektif, karena bangsa Jepang sangat menyadari bahwa mereka hanya memiliki sedikit sumber – sumber bahan mentah dan energi yang utama, tetapi melalui tenaga manusia yang ampuh dan handal Jepang menjadi negara yang lebih sejahtera dan kuat dari pada negara yang justru mempunyai sumber – sumber yang relatif besar.

---

<sup>1</sup> Sayidiman Suryohadiprojo, *manusia dan masyarakat Jepang dalam perjuangan hidup*, Jakarta, 1982, hal 210

Selama masa pemerintahan yang bercorak feodal pada masa pemerintah Tokugawa (1603-1868) sudah mulai berkembang lembaga – lembaga pendidikan yang didirikan oleh shogun dan para daimyo. Pada masa itu pemerintahan mendasarkan kekuatannya pada golongan samurai dan militer. Berbagai lembaga pendidikan pun berkembang untuk memenuhi kebutuhan golongan – golongan sosial yang berbeda. Para penguasa di daerah membuat sekolah khusus untuk anak – anak golongan prajurit dan masyarakat pedesaan membuat sekolah untuk para golongan pedagang dan petani, sedangkan untuk rakyat biasa diselenggarakan oleh kuil budha yang di namakan *terakoya*. Pendidikan yang diajarkan kepada mereka adalah membaca, menulis dan berhitung yang dipandang sebagai mata pelajaran dasar.<sup>2</sup>

Pendidikan modern Jepang dimulai pada masa restorasi Meiji tahun 1868. Sejak saat restorasi Meiji inilah orang Jepang telah ditumbuhkan kesadarannya bahwa mereka hanya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik apabila dapat berhasil dalam pendidikan, sehingga pada saat itu pemerintah Meiji menyadari bahwa pendidikan berperan penting dalam mengejar ketinggalan dari negara – negara barat,

---

<sup>2</sup> *Jepang dewasa ini*, International society for educational information, 1989, hal 89

khususnya dibidang tehnologi dan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu pemerintah pada tahun 1872 mulai mengeluarkan sistem pendidikan yang menetapkan wajib belajar bagi seluruh rakyat selama empat tahun. Pada tahun 1900 wajib belajar dibebaskan dari pembayaran. Kemudian pada tahun 1907 wajib belajar diperpanjang menjadi enam tahun pendidikan dasar atau sekolah rakyat (*kokumin Gakko*) yang merupakan keharusan bagi seluruh rakyat, pendidikan menengah pertama (*Chuugakko*) selama lima tahun , pendidikan menengah atas atau sekolah lanjutan atas (*Kootogakko*) selama tiga tahun dan pendidikan perguruan tinggi (*Daigaku*) selama tiga tahun. Pendidikannya menekankan pada nilai-nilai nasionalisme dan penguasaan ilmu pengetahuan barat.

Setelah perang dunia ke II Jepang melakukan banyak perubahan di segala bidang untuk membangun kembali negaranya setelah mengalami kekalahan perang, termasuk dalam bidang pendidikan. Perbaikan dalam sistem pendidikan setelah perang umumnya didasarkan atas usulan dari wakil – wakil sistem pendidikan Amerika Serikat. Karena mengambil contoh kepada sistem pendidikan barat dengan mendatangkan misi pendidikan Amerika Serikat Ke Jepang. Mereka mengadakan

pembaharuan dengan merubah sistem pendidikan Jepang menjadi 6-3-3-

4. Dalam hal ini wajib belajar diperpanjang menjadi sembilan tahun yaitu enam tahun sekolah dasar dan tiga tahun sekolah menengah pertama. Peningkatan usia wajib belajar dari enam tahun menjadi sembilan tahun memungkinkan para siswa untuk lebih lama belajar di sekolah. Hal ini memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada para siswa untuk mendapatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang di butuhkan untuk menempuh pendidikan lanjutan dan hidup dalam masyarakat. Pendidikannya lebih menekankan pada nilai-nilai demokrasi, liberal dan penguasaan ilmu pengetahuan barat.

Perubahan sistem pendidikan ini membuka peluang bagi seluruh masyarakat Jepang untuk mengikuti pendidikan sampai ketinggian yang lebih tinggi. Mereka berpandangan dengan memperoleh pendidikan yang tinggi maka masa depan mereka akan lebih baik. Tetapi hal tersebut tidaklah mudah karena untuk mendapatkan sekolah yang baik dan terkenal harus melalui persaingan yang ketat dan sangat kompetitif. Untuk mendapatkan perguruan tinggi yang baik dan terkenal maka mereka harus lulus dari sekolah menengah pertama dan sekolah

menengah atas yang cukup baik dan terkenal juga, oleh sebab itu persaingan dalam ujian masuk sangat sengit untuk mendapatkan tempat di sekolah-sekolah terbaik. Peningkatan persaingan antar siswa kemudian menimbulkan masalah baru karena sistem pendidikan yang berdasarkan paham yang mengutamakan ujian mempunyai dampak bagi siswa-siswa di Jepang, baik dampak positif maupun negatif.

## **1.2 Permasalahan**

Dari uraian latar belakang diatas tersebut permasalahan dalam skripsi ini yang akan dijadikan permasalahan adalah dampak ujian masuk sekolah bagi siswa di Jepang.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari pada penulisan skripsi ini adalah menjawab dan memahami permasalahan dari penulisan skripsi yaitu bagaimana dampak ujian masuk sekolah bagi siswa di Jepang.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini hanya mengenai Pendidikan setelah perang dunia II yang berdampak terhadap ujian masuk sekolah bagi siswa di Jepang sampai pada tahun 1970-an.

## **1.5 Metode Penulisan**

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan cara mengumpulkan data – data yang diperlukan. Penulis menggunakan fasilitas buku – buku yang ada di perpustakaan Universitas Darma Persada dan perpustakaan The Japan Foundation yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab, yaitu :

Bab I :       Pendahuluan

Yang berisi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

**Bab II : Pendidikan di Jepang**

Yang berisi tentang pendidikan setelah perang dunia II yang terdiri dari dua sub bab yaitu ciri-ciri sistem pendidikan dan pelaksanaan sistem pendidikan, Pendidikan bagi masyarakat Jepang.

**Bab III : Dampak ujian masuk sekolah bagi siswa di Jepang**

Yang berisi tentang Ujian masuk sekolah, Persaingan dalam ujian masuk sekolah, dampak ujian masuk sekolah baik dampak positif maupun dampak negatif yang mengakibatkan terjadinya bunuh diri, kejahatan dan kualitas hidup menurun, peranan orang tua dalam menghadapi ujian masuk sekolah, pandangan siswa terhadap ujian masuk sekolah.

**Bab IV : Kesimpulan**

Merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari gambaran yang telah di bahas dan di uraikan pada bab – bab sebelumnya.

